

## **HARAJUKU STREET OF THE MURAL**

Asri Puspitasari (ASDI Surakarta)  
Amin Sulistiyowati (ASDI Surakarta)  
Salim (ASDI Surakarta)

### **ABSTRAK**

Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki, busana yang dipakai juga mencerminkan kepribadian dan status sosial, serta dapat menyampaikan pesan kepada seseorang yang melihatnya. Penulis mengangkat tema *harajuku street of the mural* yang terinspirasi dari street style harajuku yang di kombinasikan dengan kesenian mural para seniman jalanan. Karena menunjukkan bahwa penggabungan dua elemen yang berbeda mampu menciptakan sesuatu yang lebih baru dan kekinian.

Kata kunci: *Harajuku street of the mural*.

### **ABSTRAK**

*Clothing is everything we wear from head to toe, the clothes we wear also reflect our personality and social status, and can convey a message to someone who sees it. The author raised the theme of harajuku street of the mural which was inspired by the street style of Harajuku combined with mural art by street artists. Because it shows that the merging of two different elements is able to create something newer and contemporary.*

Keywords: *Harajuku street of the mural*

## A. Latar Belakang Masalah

Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki, busana yang dipakai juga mencerminkan kepribadian dan status sosial si pemakai, serta dapat menyampaikan pesan kepada seseorang yang melihatnya. Disini penulis mengangkat tema **harajuku street of the mural** yang terinspirasi dari street style harajuku yang di kombinasikan dengan kesenian mural para seniman jalanan. Karena saya ingin menunjukkan bahwa penggabungan 2 elemen yang berbeda mampu menciptakan sesuatu yang lebih baru dan segar

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana membuat busana *street style* dengan sumber ide *grafity* dengan menerapkan *stylefashion harajuku street style*?
2. Bagaimana membuat inovasi teknik makrame yang menyerupai atau menggambarkan struktur “pengikat” dan motifnya menggunakan Batik tulis pada busana *steert style*?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan teknik dan proses pewarnaan wayang kulit purwa karya mbah niman?.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan aspek estetis warna wayang kulit purwa karya mbah niman dalam kaitannya dengan sistem dan konsepsi warna Jawa.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Merancang busana street style dengan menerapkan sumber ide “*grafity*”.
- b. Merancang busana pesta malam dengan menerapkan *style harajuku street style*.
- c. Mengaplikasikan teknik Batik tulis pada kain drell.
- d. Mengaplikasikan *makrame* kedalam busana.
- e. Ditujukan untuk wanita usia 15-30 tahun, yang berkelas sosial tinggi dengan sasaran di kota-kota metropolitan.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul yang diangkat pada perancangan yaitu “

*grafity in harajuku street style fashion*” dengan inspirasi mural dalam balutan *fashion style harajuku street style*, terdapat beberapa istilah yaitu :

**Asri Puspitasari, Amin Sulistiyowati, Salim**

*Harajuku street of the mural*

1. Grafiti adalah tulisan atau coretan dinding yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, simbol, atau kalimat tertentu, dan kalimat yang di pilih adalah zegen. Zegen sendiri di ambil dari bahasa Belanda yang berarti berkah. dengan harapan semoga benar-benar menjadi berkah bagi penulis.
2. *Harajuku srteet style* adalah *fashin style* yang berkemabng di distrik Harajuku di Sibuya. Desainer harus *up-to-date* terhadap *style* terkini. Terkadang, desainer harus melupakan *style* lama yang ada sebelumnya, mengubah *style* sesuai era moderen, bahkan menggabungkan *style* lama dan baru. Berkumpulnya desainer setiap hari Minggu pun bisa menjadi ajang pameran *style* terkini atau bisa menambah inspirasi *style* terbaru.

Itulah sejarah singkat mengenai Harajuku *style*. Meski pakaiannya aneh-aneh, tapi kreatifitas yang desainer sugu membuat desainer bisa di utamakan.

**E. Analisis Desain**

Exploration yaitu berani bermain dengan konsep, *dreams, metallic*

Aspek warna



Gambar 1 Aspek Warna

Warna yang dipilih kali ini adalah warna warna yang mencerminkan kebebasan.



Gambar 2.

## 1.Aspek Desain

### Desain 1



Gambar 3 Desain 1

#### a. Keselarasan

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu.

Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu:

##### Desain 1

1. Keselarasan dalam garis dan potongan *pola* yang terletak pada potongan *celna dan atasan* di bagian lengan dan celana yang asimetris.
2. Keselarasan dalam tekstur yaitu bahan katun jeans dan drell yang memiliki tekstur kaku yang akan mampu membentuk pola sesuai desain
3. Keselarasan dalam warna,yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain jeans dan drell yaitu disesuaikan dengan warna yang ada pada batik.untuk menimbulkan kesan hidup

#### b. Perbandingan

Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.

## **Desain 1**

Pada rancangan desain pertama berupa atasan berlengan panjang bawahan celana dengan potongan asimetris span serta ditambahkan makrame. Kamisol yang press badan dan ekor yang melebar ke bawah.

### **c. Irama**

Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.

## **Desain 1**

Pengulangan Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif *grafity* pada kain batik. Peralihan ukuran peralihan ukuran terdapat pada bawahan celana dan bagian bawah celana yang melebar, pertentangan pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.

### **d. Pusat perhatian**

Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.

## **Desain 1**

Pusat perhatian pada rancangan pertama terletak pada bentuk asimetris dan motif *grafity* yang terletak di bagian celana dan bentuk potongan lengan.

## 2.Aspek Desain

### Desain 2



Gambar 4: Desain 2

#### a. Keselarasan

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu.

Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu :

##### Desain 1

1. Keselarasan dalam garis dan potongan pola yang terletak pada potongan celana dan atasan di bagian lengan dan celana yang asimetris.
2. Keselarasan dalam *teksture* yaitu bahan katun jeans, drell yang memiliki *teksture* kaku yang mampu membentuk pola sesuai desain.

3. Keselarasan dalam warna, yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain *jeans* dan *drell* yaitu disesuaikan dengan warna yang ada pada batik, untuk menimbulkan kesan hidup.

## b. Perbandingan

Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.

### Desain 2

Pada rancangan desain kedua berupa atasan berlengan panjang bawahan celana dengan potongan asimetris span serta ditambahkan makram sebagai hiasan.

## c. Irama

Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.

### Desain 2

Pengulangan

Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif *grafity* pada kain batik.

Peralihan ukuran

Peralihan ukuran terdapat pada bawahan celana.

Pertentangan

Pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.

## d. Pusat perhatian

Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.

### Desain 2

Pusat perhatian pada rancangan kedua terletak pada bentuk asimetris dan motif *grafity* yang terletak di bagian celana dan bentuk potongan lengan.

### 3. Aspek Desain

#### Desain 3



Gambar 5 : Desain 3

#### a. Keselarasan

Keselarasan adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat bersatu.

Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu:

### Desain 3

- a. Keselarasan dalam garis dan potongan pola yang terletak pada potongan rok dan atasan di bagian lengan dan celana yang asimetris.
- b. Keselarasan dalam *teksture* yaitu bahan katun jeans dan drell yang memiliki *teksture* kaku yang mampu membentuk pola sesuai desain.
- c. Keselarasan dalam warna, yaitu dalam desain menggunakan warna yang serasi, warna kain jeans dan drell yaitu disesuaikan dengan warna yang ada pada batik untuk menimbulkan kesan hidup.

### b. Perbandingan

Dipergunakan untuk menampakan lebih besar atau lebih kecil dan memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.

### Desain 2

Pada rancangan desain kedua berupa atasan berlengan panjang bawahan rok dengan potongan asimetris serta ditambahkan *makrame*.

### c. Irama

Irama adalah pergerakan yang dapat mengalihkan pandangan mata dari satu bagian ke bagian yang lain.

### Desain 3

Pengulangan

Suatu cara untuk menghasilkan irama adalah dengan menggunakan pengulangan motif *grafity* pada kain batik.

Peralihan ukuran

Peralihan ukuran terdapat pada bawahan rok dan bagian bawah rok yang melebar. Pertentangan pertemuan antara garis satu dengan garis yang lain pada motif batik.

### d. Pusat perhatian

Merupakan pusat perhatian yang pertama kali membawa mata pada satu hal yang menarik dalam suatu rancangan.

### Desain 3

Pusat perhatian pada rancangan ketiga terletak pada bentuk asimetris dan motif *grafity* yang terletak di bagian rok dan bentuk potongan lengan.

### **A. Kesimpulan**

Konsep sebagai dasar penciptaan karya busana khususnya untuk karya busana tugas akhir. Konsep desain disesuaikan dengan sumber ide yaitu *Harajuku street of grafity*, aspek fungsi dan aspek bahan. Bertujuan agar dalam menciptakan karya dapat sesuai dengan perkembangan zaman.yag lebih inovatif dan kreatif.

### **B. Saran**

Untuk kesempurnaan pembuatan karya, alangkah baiknya dalam satu konsep terdiri dari baju pesta dan baju casual, agar mahasiswa bisa lebih kreatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ani Bambang Yudhoyono, *Batiku Pengabdian Tak Berkata*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Abdul Aziz Sa'du, 2010, *Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik*, Jogjakarta: Harmoni